

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penulis mengambil judul “Pengaruh Pengawasan Kepala Subbagian Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Tata Usaha Pada Kantor Kementerian Agama Kota Bandung”. Sumber Daya Manusia merupakan unsur yang paling penting sebagai pelaksana tugas-tugas dalam organisasi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, disiplin kerja perlu ditegakkan di kalangan seluruh pegawai dengan pelaksanaan pengawasan. Berdasarkan fenomena yang terjadi di Subbagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kota Bandung, pengawasan yang dilakukan pimpinan masih belum optimal, hal ini mengakibatkan pegawai menunda pekerjaan sehingga adanya keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengawasan Kepala Subbagian dalam hal alat ukur pengawasan, penilaian pekerjaan, tindakan perbaikan secara simultan terhadap disiplin kerja pegawai Subbagian Tata Usaha pada Kantor Kementerian Agama Kota Bandung.

Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana. Sedangkan disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksinya, apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menurut tingkat eksplanasinya termasuk penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Subbagian Tata Usaha pada Kantor Kementerian Agama Kota Bandung sebanyak 43 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket. Data yang di peroleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis uji validitas, uji realibilitas, analisis regresi linier berganda tiga prediktor, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pengaruh alat ukur (*standard*) pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai sebesar 50,694%. Pengaruh penilaian (*evaluated*) pekerjaan terhadap disiplin kerja pegawai sebesar 54,612%. Pengaruh tindakan perbaikan (*corrective action*) terhadap disiplin kerja pegawai sebesar 46,512%. Dari hasil persamaan regresi berganda diperoleh  $Y = 9,796 + 0,854 X_1 + 0,755 X_2 + 0,713 X_3$ , artinya apabila nilai pengawasan dalam hal alat ukur pengawasan, penilaian kerja, dan tindakan perbaikan naik sebesar satu satuan, maka nilai disiplin kerja pegawai akan naik masing-masing sebesar 0,854, 0,755, dan 0,713. Hasil dari analisis korelasi antara pengawasan dengan disiplin kerja pegawai diperoleh angka sebesar 0,819, artinya, hubungan antara pengawasan dan disiplin kerja pegawai tergolong sangat kuat. Perhitungan koefisien determinasi simultan menunjukkan perolehan sebesar 67,076%, persentase tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan dari uji hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26,514 > 2,85$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan dengan disiplin kerja pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kota Bandung.

## ABSTRACT

*This study is entitled "The Effect of Supervision of The Head of Subdivision toward Employee Working Discipline of The Administrative Employee at Ministry of Religious Affairs Bandung". Human Resources is the most important substance in executing tasks in the organization to achieve the goals. Therefore, the work needs discipline among all employees with supervision. Based on the phenomena occurring in the Subdivision of Administration at Ministry of Religious Affairs Bandung, it is known that the supervision from the Head of Subdivision is still not optimal, this effects the employee to postpone their works.*

*The purpose of this study is to know how big an influence of the supervision from the Head of Subdivision in terms of monitoring standard, work assessment, and corrective action toward employee working discipline of Administrative employee at Ministry of Religious Affairs Bandung.*

*Supervision is the process of observing the implementation of all organization activities to ensure that all work is based on the plan. While employee discipline is an attitude of honor, respect, obedient and loyalty to applicable written or oral values, and be able to implement and doesn't refuse to accept the punishment if violating the duties and given authority.*

*According to the level of explanation, this study applies associative research. The sample of this study is 43 employees of Subdivision of Administration at Ministry of Religious Affairs Bandung. Data are collected through observation, interviews and questionnaires. The data that acquired is analyzed using validation test, reliability test, multiple linear regression analysis for three predictors, coefficient of determination and hypothesis test.*

*Based on this research, it is known that influence value of the coefficient of determination for monitoring standard toward employee working discipline is 50,694%. influence value for work assessment toward employee working discipline is 54,612%. Influence value for corrective actions toward employee working discipline is 46,512%. The result obtains regression equation  $Y = 9,796 + 0,854 X_1 + 0,755 X_2 + 0,713 X_3$ , if the supervision score for monitoring standard, work assessment, and corrective actions are increased by one unit, then the value of employee working discipline will be increased respectively 0,854, 0,755, and and 0,713. Analysis result of correlation between supervision from the Head of Subdivision and employee working discipline scored 0,819, it means the relationship between the supervision from the Head of Subdivision and employee working discipline is included to very strong category. The calculation of the coefficient of simultaneous determination is 67,076%, the percentage is included in the high category. Mean while the hypothesis test valued of  $F_{count} > F_{table}$  ( $26,514 > 2.85$ ), then  $H_a$  accepted and  $H_o$  is rejected. Which means there is significant influence between the supervision from the Head of Subdivision toward employee working discipline at Ministry of Religious Affairs Bandung.*